

PEMBELAJARAN MENGOMENTARI BUKU CERITA YANG DIBACA

(Studi Kasus di Kelas VII C MTs Negeri Kebonagung, Pacitan,

Tahun Pelajaran 2011/2012)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh

Bambang Dwi Kurniawan

NIM 1781100007

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN


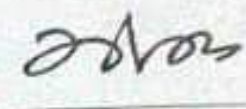
PEMBELAJARAN MENGOMENTARI BUKU CERITA YANG DIBACA
(Studi Kasus di Kelas VII C MTs Negeri Kebonagung, Pacitan,
Tahun Pelajaran 2011/2012)

Disusun Oleh :
Bambang Dwi Kurniawan

NIM : 1781100007

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 1959 1004 198603 1 002		15/ 2012
Pembimbing II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		17/ 2012



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001





PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENGOMENTARI BUKU CERITA YANG DIBACA
(Studi Kasus di Kelas VII C MTs Negeri Kebonagung, Pacitan,
Tahun Pelajaran 2011/2012)

Disusun Oleh :
Bambang Dwi Kurniawan

NIM : 1781100007

Telah Disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Triyono, M.Pd.		10/6/2019
Sekretaris	: Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd.		21/5/2019
Penguji I	: Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum.		21/5/2019
Penguji II	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.		21/5/2019

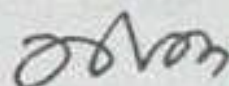
Mengetahui,



Direktur Pascasarjana

Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 1960115345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 196004121989011001

PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Dwi Kurniawan
NIM : 1781100007
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MENGOMENTARI BUKU CERITA
YANG DIBACA (Studi Kasus di Kelas VII C MTs Negeri
Kebonagung, Pacitan, Tahun Pelajaran 2011/2012)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 20 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Bambang Dwi Kurniawan

MOTTO

Sebaik-baik anugrah adalah kecerdasan

Sejelek-jelek musibah adalah kebodohan

(Hadits Nabi Muhammad SAW)

Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Istriku Ike Pranila Krisnawati,S.Pd.SD.
3. Anaku Husna Fadhilah Salimi
4. Kakak dan Adik bersama keluarganya
5. Keluargaku Pacitan
6. Teman-teman semua
7. Para pembaca budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Mahakuasa atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, pembuatan tesis ini dapat penulis selesaikan.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widyadharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa selesainya tesis ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widyadharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widyadharma Klaten yang telah banyak membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku Pembimbing pertama yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Pembimbing kedua yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Tim penguji tesis ini, yang telah membantu terlaksananya ujian hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Gatot Suhartono,S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala MTsN Kebonagung yang memeberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Tri Santoso,S.Pd. selaku Guru Mapel Bahasa Indonesia MTsN Kebonagung.
9. Semua pihak yang dengan sepenuh hati memberikan bantuan, dorongan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan itu mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, sehingga penulis berharap ada saran dan masukan dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya. Semoga tesis ini, bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Klaten, 20 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA PIKIR.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Teori Membaca	11

a. Pengertian Membaca	11
b. Manfaat Membaca	14
c. Pembelajaran Membaca	15
3. Hakikat Berbicara	18
4. Mengomentari	20
B. Sudi Kasus	21
C. Penelitian Yang Relevan.....	22
D. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	28
C. Objek Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Keabsahan Data.....	39
BAB IV PENELITIAN DAN PENGAMATAN	41
A. Jumlah dan Jenis Data.....	41
B. Pembahasan Udaut.....	44
C. Rangkuman	64
1. Kegiatan Pendahuluan	64
2. Kegiatan Inti.....	65
3. Kegiatan Akhir.....	67
BAB V PENUTUP	70

A. Simpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	76
2. RPP	78
3. Materi Ajar	81
4. Transkrip Pembelajaran	84
5. Hasil Pekerjaan Kelompok	100
6. Daftar Siswa	104
7. Daftar Nilai Siswa	105
8. Tekstualisasi Pembelajaran	106
9. Segmentasi	149
10. Pernyataan Identitas Data (PID)	151
11. Unit-unit Data Utama (UDAUT)	159
12. Catatan Lapangan Dan Hasil Wawancara Guru Kode CL 1/Gr	164
13. Catatan Lapangan Dan Hasil Wawancara Siswa Kode CL 1/SW/01	168
14. Catatan Lapangan Dan Hasil Wawancara Siswa Kode CL 1/SW/02	169
15. Catatan Lapangan Dan Hasil Wawancara Siswa Kode CL 1/SW/03	160

ABSTRAK

Bambang Dwi Kurniawan 2012, *Pembelajaran Mengomentari Buku Cerita Yang Dibaca (Studi Kasus di Kelas VII C MTs Negeri Kebonagung Pacitan Tahun Pelajaran 2011/2012)*. Tesis, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Widyadharma Klaten Tahun 2012.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung?, 2) Mengapa pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung terjadi seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?.

Landasan teori yang digunakan adalah : (1) Pengertian Pembelajaran, (2) Teori Pembelajaran, (3) Manfaat Membaca, (4) Kemampuan Membaca, (5) Pembelajaran Membaca, (6) Berkomentar, (7) Hakikat Berbicara.

Penelitian ini dilaksanakan MTs Negeri Kebonagung Pacitan Tahun Pelajaran 2011/2012, tepatnya bulan November s/d Desember 2011 pada hari Sabtu, 3 Desember 2011, jam pelajaran ke 3-4 (pukul 08.20-09.40 WIB). Metode penelitian induktif analitis dan model analisis penelitian menggunakan cross action (rujuk silang). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe studi kasus pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data melalui 7 langkah penyedia data utama kemudian menggunakan 5 langkah analisis data utama.

Hasil penelitian dihasilkan 40 pernyataan identitas data dan 19 unit-unit data utama (UDAUT), dianalisis satu persatu dengan cara mengurai berdasarkan pelibat guru dan pelibat siswa. Berdasarkan analisis UDAUT dapat disimpulkan (1) pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2011/2012, dilihat dari (a) adanya indikasi Guru tidak menggunakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan seperti media dan metode sehingga siswa tidak tertarik, dalam memberi tugas tidak sesuai dengan indikator pembelajaran sesuai RPP, (b) siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran, (c) materi yang dipergunakan buku paket yang hanya dipegang guru, dan (d) penilaian siswa tidak sesuai RPP. (2) penyebabnya adalah (a) guru belum menguasai isi rencana pembelajaran, karena pembuatan rencana pembelajaran hanya dibuka saat-saat tertentu, (b) siswa cenderung bosan karena penyampaian kurang variasi, (c) materi pembelajaran kurang dikuasai karena bahan cerita tidak digandakan, dan (d) penilaian yang dilakukan tidak sesuai RPP, karena belum dikuasai secara maksimal.

ABSTRACT

Bambang Dwi Kurniawan 2012, *The Learning of Commentary the Story Book That has been read (Case Study at VII C of MTs Negeri Kebonagung Pacitan Academic year of 2011/2012)*. Thesis, postgraduate work, Language Education Study Program of Widyadharma Klaten University year of 2012.

The complications that was inspected in this research are : 1) How is the learning of comentary the story book in class VII C MTs Negeri Kebonagung?, 2) Why does learning to comment on a story book in class VII C MTs Negeri Kebonagung occurs as when the researchers made observations?

The theoretical basis that used are: 1) The Learning Definition, 2) Learning Theory, 3) The Advantage of Reading, 4) The Ability of Reading, 5) Learning of Reading, 6) Leaving Comments, 7) Nature of Speech.

This research is held in MTs Negeri Kebonagung Pacitan, the year of 2011/2012, on November until December 2011 at Saturday, December 3rd 2011 at the three and four lessons (08.20 am – 09.40 am). Analytical inductive and analytical model research method use cross action. This research uses qualitative research design of learning case study. The data collecting techniques are learning observation, interview, and documentation. The data analysis through 7 steps main data provider, then uses 5 steps main data analysis.

The research results 40 data identity statements and 19 main data units, analyzed one by one by parsing based on the involvement of teacher and students. Based on main data unit, it can be concluded (1) learning comments on story books that read in class VII C MTs Negeri Kebonagung academic year of 2011/2012 seen from (a) indication of teacher does not use the learning steps accordance with the media and method so that the students are not interested, in giving task is not appropriate with learning indicators on lesson plan, (b) students do not focus during learning process, (c) the material that used is textbook which only held by teacher, and (d) the students assessment is not appropriate with the lesson plan. (2) The cause are (a) teacher has not master the contents of lesson plan, because the lesson plans are only learned at certain times, (b) students tend to get bored because teacher presents the lesson use less variation, (c) the materials are less covered by the teacher because the story material is not duplicated, and (d) the assessment is not appropriate with the lesson plan, because teacher has not master well.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami

materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung.

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan.

Seorang bayi pada tahap awal, ia hanya dapat mendengar, dan menyimak apa yang dikatakan orang di sekitarnya. Kemudian karena seringnya mendengar dan menyimak secara berangsur ia akan menirukan suara atau kata-kata yang didengarnya dengan belajar berbicara. Setelah memasuki usia sekolah, ia akan belajar membaca mulai dari mengenal huruf sampai merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bahkan menjadi sebuah kalimat. Kemudian ia akan mulai belajar menulis huruf, kata, dan kalimat.

Keterampilan berbahasa berkorelasi dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. sehingga ada sebuah ungkapan, “bahasa seseorang mencerminkan pikirannya”. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Menurut Nurhadi (2010 : 26) membaca adalah sebuah keterampilan. Dengan demikian kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal ini terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca”. Ketekunan dan latihan yang berkesinambungan kemampuan membaca khususnya dapat dicapai. Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan.

Hasil penelitian Maniaci (http://www.ijea.org/v_11n4) “More recently, however, scholars have considered a range of language and literacy processes including reading, writing, listening, speaking, viewing, and using technology to create multimedia representations”. Baru-baru ini, bagaimanapun, para sarjana telah mempertimbangkan berbagai proses bahasa dan keaksaraan termasuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, dan menggunakan teknologi untuk menciptakan representasi multimedia.

Berkaitan dengan persoalan di atas, maka penting kiranya menempatkan metode pembelajaran sebagai suatu seni dalam mengajar. Lebih-lebih kemampuan siswa membaca di tingkat Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama (MTs/SMP), tidak bisa dikatakan sebagai kelalaian guru pada sekolah yang bersangkutan. Namun hal ini harus dikembalikan pada pembiasaan membaca siswa pada setiap hari. Dalam mengomentari bentuk sederhana saja, siswa

melakukan berkomentar belum siap secara individu. Bahkan, sekalipun berkomentar kurang sempurna dan tidak sistematis.

Bagaimana seorang anak memiliki kebiasaan membaca yang tinggi sedangkan orang tuanya tidak pernah memberikan contoh dan mengarahkan anaknya agar terbiasa membaca. Karena seorang anak akan lebih tertarik dan termotivasi melakukan sesuatu kalau disertai dengan pemberian contoh, bukan hanya sekedar teori atau memberi tahu saja. Ketika anak memasuki usia sekolah, barulah guru memiliki peran dalam mengembangkan minat baca yang kemudian dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Dengan demikian, orang tua dan guru sama-sama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kebiasaan membaca anak.

Kenyataan lainnya juga ditunjukkan saat mengerjakan soal-soal Ujian Akhir Madrasah (UAM) atau Ujian Nasional yang sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya. Tanpa kemampuan membaca yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Di sinilah peran penting membaca dalam memahami untuk menentukan jawaban yang benar. Belum lagi dengan adanya standar nilai kelulusan, hal ini memicu guru bahasa Indonesia khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut.

Terkait dengan membaca tentunya ada hal yang perlu dipersiapkan yaitu implementasi setelah membaca dengan wujud penggunaan bahasa, maka setidaknya adanya penguasaan diri dalam penguasaan bahasa dimaksudkan agar

dapat diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan tindakan pada kehidupan kesehariannya. Pada hakikatnya bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca, siswa masih mengalami kesulitan. Hal itu terjadi bukan hanya pada satuan pendidikan Madrasah tetapi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada lingkungan peneliti lakukan ada 2 satuan pendidikan di antaranya SMPN 1 dan SMPN 2 Kebonagung dan beberapa Madrasah lainnya berstatus swasta.

Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kebonagung sendiri secara umum siswanya rata-rata bertempat tinggal sama dengan siswa yang bersekolah SMP yaitu pedesaan (pegunungan). Kenyataan itu, karena medan perjalanan yang ditempuh dengan jalan kaki (rata-rata 3 s/d 4 kilometer) sehingga membuat kondisi siswa kecapekan. Kenyataan ini yang membuat siswa dalam pembelajaran daya konsentrasi dan semangat belajar menurun, bahkan berdampak pada pencapaian nilai ketuntasan.

Disisi lain, fasilitas buku yang kurang memadai membuat pembelajaran membaca menjadi belum bisa dicapai karena tersedia buku penunjang dalam perpustakaan untuk rasio siswa dengan buku tidak seimbang, terutama buku cerita belum memadai. Sehingga kemampuan dalam membaca dengan mengomentari buku cerita masih rendah. Sehingga guru perlu menggunakan metode atau strategi

penyampaian pembelajaran agar dapat mencapai ketuntasan.

Untuk menyikapi suatu proses pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca perlu pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia perlu dioptimalkan, hal ini merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu, kurikulum untuk pembelajaran bahasa Indonesia dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi perlu menekankan pembiasaan berkomentar dengan benar dan tepat.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran membaca tentang mengomentari buku cerita yang baca bagi para siswa memiliki tingkat kesulitan tersendiri, seperti yang diungkapkan dalam latar belakang masalah. Kenyataan dalam dunia pendidikan maupun diluar dunia pendidikan, keterampilan membaca apalagi membuat komentar pada suatu cerita menurut siswa masih sangat sulit membuat tafsiran atau temuan yang sesuai dengan isi dari cerita tersebut. Untuk itu, pada kegiatan penelitian pembelajaran mengomentari buku cerita yang baca masih ada problematika yang belum terselesaikan, kemudian peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memahami mengomentari buku cerita yang dibaca.
2. Daya konsentrasi siswa menurun karena letak rumah dengan sekolah/madrasah cukup jauh.
3. Pendekatan yang digunakan guru belum tepat.
4. Siswa dalam pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca belum menunjukkan keberhasilan.

C. Batasan Masalah

Dalam tercapainya pembahasan penelitian yang akurat serta tercapainya tujuan penelitian ini, penulis membatasi pembelajaran keterampilan membaca dengan melakukan penelitian pembelajaran mengomentari buku cerita yang baca di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2011/2012 pada indentifikasi nomer 4 tentang siswa dalam pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca belum menunjukkan keberhasilan.

Berdasarkan batasan masalah, penulis lakukan karena pada kenyataan keberhasilan mengomentari buku cerita yang dibaca masih jauh dari keberhasilan. Hal itu tentunya, permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII tentang masalah psikologi siswa dan sistem pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi kelas atau lingkungan belajar.

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah akan penulis uraikan tentang persoalan yang terjadi terhadap pelaksanaan pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca. Untuk mengetahui berbagai sudut temuan,peneliti melakukan penelitian,sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung?.
2. Mengapa pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung terjadi seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang :

1. Mengetahui proses pelaksanaan yang terjadi saat pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung.
2. Mengetahui penyebab pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung seperti terjadi pada saat peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya gambaran dan bukti empiris tentang pembelajaran mengomentari buku cerita di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung, maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis :

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan - Khasanah penelitian di dunia pendidikan, pada pembelajaran bahasa Indonesia umumnya dan kompetensi membaca khususnya di MTs Negeri Kebonagung.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi Kepala Sekolah/Madrasah, bagi Guru, peneliti dan pihak lain yang berkepentingan untuk :

a. Bagi Kepala Madrasah/Sekolah

Sebagai masukan atau referensi dalam membina guru khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pengadaan media berkaitan dengan pembelajaran keterampilan membaca perlu diperbanyak. Selain sebagai bahan literatur tentunya untuk pendukung kegiatan pembelajaran atau kegiatan ilmiah lainnya.

b. Bagi Guru Mapel Bahasa Indonesia Madrasah/Sekolah

Sebagai masukan atau referensi serta evaluasi bagi guru dalam mengajar di kelas mengetahui hambatan-hambatan dan cara mengatasinya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan telah dianalisis pada bab IV, maka dua permasalahan yang dihadapi sudah dapat dipecahkan dalam pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca. Permasalahan pembelajaran sebetulnya sangat banyak. Namun, peneliti hanya membuat catatan yang telah dipecahkan tersebut dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran

Secara umum siswa masih bisa memahami mengomentari buku cerita yang dibaca secara baik hal ini dikarenakan adanya indikasi pembelajaran yang dilakukan guru tidak memahami kompetensi dasar (silabus) sehingga berkesan hanya sekedar mengajarkan materi, pembelajaran menjadi membosankan atau tidak menarik, guru menilai secara kelompok sehingga sulit mengetahui kemampuan siswa secara individu, guru kurang menguasai materi tentang mengomentari yang baik dan benar.

2. Alasan sebab kegagalan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca yang dilaksanakan di kelas VII C MTs Negeri Kebonagung, Pacitan nampak sebagaimana ketika pengamatan dilakukan tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam silabus, penilaian dilakukan secara kelompok karena mengomentari cerita membutuhkan metode dan model agar berhasil. Beberapa selama pelaksanaan pembelajaran guru membaca cerita terlalu cepat, metode yang

digunakan kurang tepat, karena metode yang digunakan ceramah sedangkan materi pembelajaran motorik dan media guru kurang difungsikan saat itu guru membawa laptop dan LCD tetapi tidak difungsikan, tetapi digunakan .untuk kegiatan intermezo. Dari apa yang terurai diperoleh hasilnya kurang maksimal akibat adanya materi kurang dikuasai guru.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya mengoptimalisasi kualitas pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca. Yang peneliti temukan dalam implikasi diantaranya, mengomentari adalah suatu proses pembelajaran berbicara dimana penyampaian ide atau gagasan berkaitan dengan suatu hal sebagai tanggapan terhadap hal yang dibahas, selain itu pembelajaran membaca sebagai bagian pembelajaran bahasa. Melalui pembelajaran membaca keempat keterampilan berbahasa (mendengarkan, menulis, membaca dan berbicara) dapat dicapai secara maksimal.

Tidak hanya itu, pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca aspek membaca namun juga ada hubungannya dengan berbicara dan menyimak. Bentuknya mengomentari merupakan aspek berbicara, hal tersebut untuk berlatih sejauhmana siswa mampu menyampaikan pendapat secara lugas dan benar, sedangkan menyimak merupakan kegiatan simakan saat seorang membacakan cerita. Terkait media yang digunakan berupa buku teks terbitan BSE yang sudah diterbitkan dan pendekatan yang digunakan kooperatif (*lampiran 2*).

C. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan implikasi, saran peneliti adalah :

1. Kepada Guru

- a. RPP yang sudah disusun sebaiknya dipergunakan dilaksanakan sungguh-sungguh saat pembelajaran, bukan sekedar kelengkapan administrasi saja.
- b. Pelaksanaan pembelajaran mengomentari buku cerita yang dibaca yang dilaksanakan guru MTs Negeri Kebonagung sebagian besar masih menggunakan pendekatan dengan pola yang sudah diprogramkan (konvensional), perlu inovasi pembelajaran seperti pendekatan komunikatif.
- c. Materi ajar hanya dipegang oleh guru, sedangkan siswa tidak memiliki. Lebih baik guru memperbanyak materi dengan mengkopi sejumlahh siswa agar materi lebih dipahami.
- d. Metode yang digunakan guru kurang menarik, dengan kondisi siswa yang duduk dilantai membuat siswa menjadi malas-malasan dan kurang nyaman sehingga yang seharusnya aktif tetapi siswa cenderung pasif.
- e. Dalam evaluasi, hendaknya guru menggunakan prosedur yang digunakan sesuai bervariasi baik secara kelompok ataupun individu.

2. Kepada Kepala Madrasah/sekolah

Hendaknya mampu mengubah pola pikir guru dalam pembelajaran berlangsung untuk bisa menyadari, menerima dan melaksanakan kurikulum yang berorientasi pada siswa serta melakukan rutinitas supevisi dan monitoring

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1998. *Petunjuk GuruPintar Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Baryadi, Praptomo. 2007. *Teori Ikon Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Daryanto. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- DS, Agus. 2008. *Mendongeng Bareng Kak Agus DS Yuk...* Yogyakarta : Kanisius.
- Gino, Suwarni, Suripto, Maryanto, dan Sutijan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS Pres.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Haryanto. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan dengan Media Gambar (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 3 Wuryorejo Wonogiri, Tesis, Program Pascasarjana Unversitas Sebelas Maret, Surakarta (tidak dipublikasikan)*
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Majid, Abdul Aziz. 2005. *Mendidik Deangan Cerita*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Maniaci, K., & Chandler-Olcott, K. 2010. "Still Building That Idea": Preservice Art Educators' Perspectives on Integrating Literacy across the Curriculum. *International Journal of Education & the Arts*, 11(4). Retrieved 9 Oktober 2012 from (<http://www.ijea.org/v11n4/>).

- Moeliono, Anton. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Jakarta: Depdikbud.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich. 2008. *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru dan YA3 Malang.
- _____. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta.
- Purwaningsih. 2010. *Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bib is Luhur 2 Nomor 203 Suralcarta Tahun Pelajaran 2009/2010*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Widyadharma, Klaten (tidak dipublikasikan)
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sudaryanto. 2011. *Materi Perkuliahan; Dari Fenomen Semiosis Sampai Dengan Teks Lingual Dalam Konteks Penelitian Ilmiah*. Klaten: Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Suharto dan Tata Iryanto. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Penerbit Indah
- Suprpto. 2003. *Pengembangan Pembelajaran SD*. Bandung: Angkasa.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Dasar Teori dan Terapannya dalam*

- Penelitian*. Edisi 2. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Suwarna. 2008. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Suyitno. 2004. *Pembelajaran di SD*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Syafi'i, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca di Kelas-kelas Awal Sekolah Dasar*.
Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pengajaran Bahasa Indonesia pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Disampaikan pada Sidang Terbuka Senat Universitas Negeri Malang pada Tanggal 7 Desember 1999. Malang: Universitas Negeri Malang
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____.2008. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.
- Usman, Muhammad Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Gramedia.
- Indrawati, Dewi dan Didik Duriyanto. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Pembelajaran Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus & Desain Pembelajaran*. Diterjemahkan oleh M. Djazur Mudzakir, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliandra, Edo. 2011. http://twitter.com/ffJ/Edo_vuliandra/status/71901093633867776, diambil pada tanggal 12-8-2011 jam 08.00.